

BAB 1

PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari seret dengan berbagai macam hal yang membahayakan bagi anak. Anak usia dini (0-1 tahun) merupakan anak-anak yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beragam sehingga diperlukan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan untuk memahaminya. Karakteristik anak yang beragam ini terkadang membuat orang tua kesulitan dalam menerapkan pola pengasuhan dan pengawasan pada anak terutama pada keluarga yang memiliki anak lebih dari satu. Keunikan karakteristik anak ini memungkinkan timbulnya kecelakaan di rumah tangga apabila anak-anak dibiarkan tanpa pengawasan yang baik ataupun karena lingkungan di rumah kurang aman atau kurang nyaman, salah satu kecelakaan atau bahaya yang dapat terjadi pada anak yaitu tersedak (Rillyani, 2019). Tersedak dapat terjadi pada anak dan bayi, berbagai jenis benda yang dapat mengakibatkan anak dan bayi tersedak yaitu makanan, minuman, buah, permen, mainan dan lain-lain (Palimbunga, 2017)

Di Amerika Serikat data dari tahun 2018 terdapat kasus tersedak pada anak sebanyak 710 kasus dengan presentase kejadian 11,6 % terjadi pada anak usia dibawah satu tahun (*American Academy Of Pedriatic* dalam Suartini, 2020). Di Indonesia terdapat kasus kematian pada bayi tahun 2018 sebanyak 106 anak dan tahun 2019 meningkat sebanyak 126 anak dengan salah satu penyebab kematian adalah tersedak (Dinkes dalam Yohanes, 2020). Di Jawa Tengah yaitu di tahun 2018 data dari RSUD Soedjati Soemardiardjo Purwodadi terdapat jumlah kasus sebanyak 4 anak yang mengalami tersedak dan di rawat di rumah sakit (Mulyani & Fitriana, 2020)

Pentingnya keluarga tahu tentang penatalaksanaan tersedak pada anak sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya tersedak, informasi dan edukasi dibutuhkan untuk penanganan yang cepat dan tepat sehingga keluarga tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan satu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan yaitu tentang penatalaksanaan tersedak pada anak sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukannya (Sari & Saputro, 2018). Tersedak dapat mengakibatkan kematian karena kurangnya

pengetahuan penanganan tersedak pada keluarga, bila tindakan keluarga dalam penanganan tersedak benar maka akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak ada luka setelah dilakukannya tindakan, sebaliknya bila tindakan keluarga dalam penanganan tersedak salah maka dapat mengakibatkan luka dan apabila tersedak tidak ditangani dengan segera maka akan mengakibatkan kematian (Ningsih & Yusarti, 2020).

Penatalaksanaan tersedak pada anak dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu *back blow* atau tepukan di punggung, *chest thrust* atau hentakan pada dada dan *abdominal thrust* atau hentakan pada perut untuk *abdominal thrust* ini tidak dapat dilakukan pada anak usai 0-1 tahun karena dapat merusak organ dalam anak, sedangkan untuk anak dengan usia 0-1 tahun penatalaksanaan tersedak dapat dilakukan dengan metode *chest thrust* atau hentakan pada dada (Sugandha, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Saputro (2018) didapatkan hasil bahwa pengetahuan keluarga tentang cara penatalaksanaan tersedak pada anak sebelum dilakukan edukasi sebanyak 19 orang mempunyai pengetahuan kurang dan 1 orang mempunyai pengetahuan cukup, sedangkan setelah diberikan edukasi sebanyak 20 orang dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebelum dilakukan edukasi yaitu 15,95 dan nilai rata-rata setelah dilakukan edukasi menjadi 31,80, nilai rata-rata pengetahuan keluarga mengalami kenaikan dengan selisih 15,85, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan keluarga tentang penatalaksanaan tersedak pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari 4 keluarga yang memiliki anak usia 0-1 tahun di Desa Setren mengatakan bahwa belum mengetahui bagaimana cara penatalaksanaan tersedak pada anak usia 0-1 tahun dan mereka biasanya hanya akan mengelus dada anak atau meniup ubun-ubun anak ketika anaknya tersedak, mereka juga belum paham tentang penatalaksanaan tersedak dengan metode *chest thrust*. Di Desa Setren belum ada media video tentang metode *chest thrust* untuk menangani anak usia 0-1 tahun yang tersedak. Tersedak harus segera ditangani dengan cara yang tepat dan cepat agar tidak menimbulkan hal-hal yang lebih berbahaya bagi anak usia 0-1 tahun.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik menggunakan media luaran video untuk memberikan edukasi kepada keluarga bagaimana cara penatalaksanaan tersedak pada anak usia 0-1 tahun. Media video merupakan media edukasi yang dapat mempermudah menyampaikan informasi dibidang kesehatan, video mampu menayangkan gambar dan juga suara sehingga keluarga bisa melihat video dengan mudah dan cepat memahami isi video kemudian bisa membuka video kembali ketika keluarga lupa bagaimana cara penatalaksanaan tersedak pada anak usia 0-1 tahun, begitupun dengan metode *chest thrust* yang gerakannya cukup rumit sehingga akan lebih mudah dipahami oleh keluarga jika dicontohkan dengan menggunakan media video. Pembuatan video ini penting karena bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada keluarga tentang cara penatalaksanaan tersedak pada anak usai 0-1 tahun dengan metode *chest thrust*.

Tujuan dari pembuatan luaran melalui media video ini adalah untuk memberikan edukasi dan juga pengetahuan kepada keluarga yang memiliki anak usia 0-1 tahun tentang video penatalaksanaan tersedak pada anak usai 0-1 tahun dengan metode *chest thrust* serta meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan keluarga agar keluarga bisa melakukan penatalaksanaan tersedak dengan metode *chest thrust*.

Manfaat luaran bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan penulis tentang proses pembuatan video edukasi keluarga tentang metode *chest thrust* sebagai penatalaksanaan tersedak pada anak usia 0-1 tahun. Manfaat bagi institusi adalah menambah bahan referensi bagi mahasiswa serta dapat menambah sumber pengetahuan tentang video penatalaksanaan tersedak pada anak usia 0-1 tahun dengan metode *chest thrust*. Manfaat bagi keluarga khususnya yang memiliki anak usia 0-1 tahun adalah untuk menambah wawasan dan mampu meningkatkan pengetahuan tentang cara penatalaksanaan tersedak pada anak usia 0-1 tahun dengan metode yang digunakan adalah *chest thrust* atau hentakan pada dada.

